

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian pembelajaran daring materi pola irama pada keterampilan seni musik siswa kelas III SD menggunakan media audiovisual, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Skenario dan implementasi pembelajaran daring materi pola irama pada keterampilan seni musik siswa kelas III SD menggunakan media audiovisual dilakukan dengan tahap membuat RPP dan merancang materi yang akan diberikan, memberi perlakuan media audiovisual, pemberian tes kepada siswa, memberikan angket pada guru dan siswa serta melakukan wawancara kepada guru dan siswa. Siswa merasa bahwa dengan diterapkannya media audiovisual menjadi hal baru bagi siswa.
2. Respon siswa dan guru terhadap pembelajaran daring materi pola irama pada keterampilan seni musik siswa kelas III SD menggunakan media audiovisual berdasarkan pengisian angket, sebagian besar memberikan respon yang positif baik dari guru maupun siswa.
3. Kesulitan yang dialami pada saat menyelesaikan tugas keterampilan seni musik yaitu dalam indikator ekspresi. Siswa kurang dapat membangun penjiwaan.
4. Kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran daring yaitu fasilitas internet yang kurang memadai, aplikasi yang tidak dapat diikuti oleh siswa, tidak

semua siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, susah nya mengkemas materi agar dapat dipahami oleh siswa, kesulitan mengukur sejauh mana kemampuan siswa, keterlambatan dalam mengumpulkan tugas sehingga guru harus mengulang pemberitahuan.

B. SARAN

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan lebih banyak berfikir tentang strategi dan hendaknya lebih menggunakan model atau media yang bervariasi pada pembelajaran seni tari agar pembelajaran tidak pasiv dan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
2. Bagi siswa, disarankan agar lebih aktif, kreatif dan rajin dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat lebih mengembangkan kembali penelitian ini, karena peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian yang peneliti lakukan.